

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan penyajian data dan pembahasan dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Bahwa setiap kali tindakan dilakukan selalu mengalami peningkatan yang signifikan terbukti pada siklus II indikator kinerja yang ditetapkan yaitu jika sebelumnya jumlah siswa yang paham dalam materi sumber energi hanya sebanyak 8 siswa (29%) meningkat menjadi 22 siswa (78%) dari jumlah 28 siswa. Sedangkan 6 atau (22%) siswa merupakan jumlah siswa yang tidak mampu dan akan diperbaiki melalui proses remedial.

Hasil tersebut memberikan gambaran perbedaan ketika guru kelas menggunakan proses pembelajaran yang konvensional tanpa memahami bagaimana kondisi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan pemilihan dan penerapan pendekatan kontekstual secara tepat dengan langkah-langkah yang sesuai disetiap tindakan memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal. Oleh karenanya peneliti telah yakin bahwa dengan menggunakan pendekatan kontekstual pemahaman siswa materi sumber energi Kelas II SDN 06 Mananggu telah meningkat.

5.2. Saran

Dalam kesempatan ini peneliti sekaligus sebagai penulis akan memberikan saran yang kiranya dapat dijadikan pegangan dalam menjalankan tugas sebagai seorang pendidik yaitu :

1. Penggunaan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan pemahaman siswa melalui proses penelitian yang valid oleh karena itu diharapkan kiranya penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam menjalankan tugas sebagai guru.
2. Dengan pengembangan pendekatan kontekstual diharapkan siswa bukan sekedar objek akan tetapi mampu berperan sebagai subjek, dengan dorongan dari guru mereka diharapkan mampu mengkonstruksi pelajaran dalam benak mereka sendiri, jadi siswa tidak hanya sekedar menghapalkan fakta-fakta,

akan tetapi mereka dituntut untuk mengalami dan akhirnya menjadi tertarik untuk menerapkannya.